



Politikus Merah Putih Dominasi Calon Anggota BPK

Mereka mengaku membawa misi pribadi.

Grace Gandhi

grace@tempo.co.id

JAKARTA — Sejumlah politikus yang tergabung dalam Koalisi Merah Putih diketahui ramai-ramai mengikuti proses seleksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) periode 2014-2019. Koalisi Merah Putih adalah pengusung pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo Subianto-Hatta Rajasa dalam pemilihan presiden 2014.

Seluruhnya ada 63 orang yang mengikuti seleksi uji kelayakan dan kepatutan pada 4-11 September 2014 di Komisi Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat. Di antara mereka, terdapat beberapa nama, seperti Harry Azhar Azis, anggota DPR dari Partai Golkar periode 2009-2014; serta Sadar Subagyo, anggota DPR dari Partai Gerakan

Indonesia Raya (Gerindra) periode 2009-2014.

Peneliti dari Indonesia Budget Center, Roy Salam, menilai ada kecenderungan Koalisi Merah Putih ingin menguasai kursi-kursi pimpinan BPK. Kecenderungan tersebut terlihat dari banyaknya calon dengan latar belakang politikus yang berasal dari partai koalisi pendukung Prabowo-Hatta tersebut. "Calon dari partai politik cukup kuat bisa terpilih," kata dia, saat dihubungi *Tempo*, kemarin.

Menurut Roy, Koalisi Merah Putih berniat menguasai lembaga tinggi negara setelah kalah dalam pemilihan presiden pada Juli lalu. BPK merupakan salah satu lembaga tinggi yang sangat strategis dan memiliki posisi tawar tinggi terhadap pemerintah.

Harry Azhar menepis tuduhan tersebut. Dia



mengakui bahwa keikutsertaannya dalam proses seleksi BPK merupakan sikap pribadi. "Insya Allah, saya didukung partai," ujarnya.

Sadar mengatakan hal senada. "Sesudah saya sampaikan ke partai, baru partai menyatakan dukungannya," ujarnya. "Enggak adalah arah-arahan dari partai."

Wakil Sekretaris Dewan Pimpinan Pusat Gerindra, Ahmad Muzzani, menegaskan bahwa langkah kader partai mendaftar ke BPK bukan misi politik partai. "Pendaftaran BPK itu ber-

sifat personal," tutur dia.

Sumber *Tempo* menyebutkan beberapa orang yang menjadi calon kuat anggota BPK periode 2014-2019, beberapa di antaranya politikus. Politikus yang dia sebut-sebut bakal lolos antara lain Rizal Djalil (saat ini Ketua BPK), Harry, Sadar, serta Achsanul Qosasi (anggota DPR dari Partai Demokrat).

Wakil Ketua Komisi Keuangan DPR, A.P.A. Timo Pangerang, menunjuk politikus Achsanul saat disodorkan daftar nama calon anggota BPK yang bakal lolos. "Kalau kamu

tanya yang lain, ya pasti jawabannya lain lagi," kata dia.

Menurut dia, setiap anggota komisi pasti sudah memiliki jagoan masing-masing. Namun, hingga kini, belum ada calon anggota BPK yang menjadi jagoan bersama. Semuanya memi-

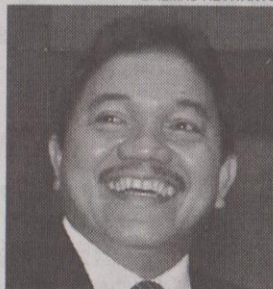
liki potensi yang bagus dan setara.

Pada Senin pekan depan, Komisi Keuangan DPR akan mengadakan rapat untuk memutuskan siapa kandidat yang menjadi anggota BPK.

● AMOS SIMANUNGKALIT | KHAIRUL ANAM |
TRI ARTINING PUTRI

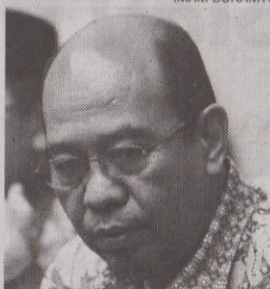
Calon Anggota BPK dari Partai Politik

DHEMAS REVIYANTO



Achsanul Qosasi
Anggota DPR
Demokrat

IMAM SUKAMTO



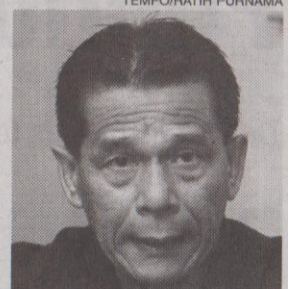
Harry Azhar Aziz
Wakil Ketua Komisi XI DPR
Golkar

DHEMAS REVIYANTO



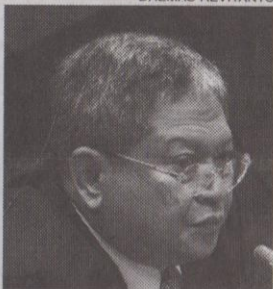
Rama Pratama
Mantan Anggota DPR
PKS

TEMPO/RATIH PURNAMA



Rizal Djalil
Ketua BPK
PAN

DHEMAS REVIYANTO



Sadar Subagyo
Anggota DPR
Gerindra

TONY HARTAWAN



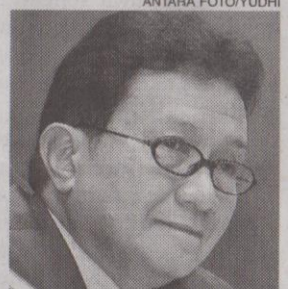
Sohibul Imam
Wakil Ketua DPR
PKS

DCT.KPU.GO.ID



Mohammad Aly Yahya
Anggota DPR
Golkar

ANTARA FOTO/YUDHI



Nur Yasin
Anggota DPR
PKB

SUMBER: DARI BERBAGAI SUMBER DAN SITUS DPR | AMOS SIMANUNGKALIT | KHAIRUL ANAM